

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya di dalam pembahasan yang telah penulis lakukan tentang “Konsep Takdir dan Relevansinya dengan Konseling Karier”, maka pada bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan sebagai berikut :

1. Shalat sebagai pemahaman diri manusia bertujuan untuk menyadarkan manusia sebagai hamba Allah yang tak berdaya yang memiliki banyak permasalahan hidup dan hanya Allah-lah tempat manusia untuk mencari solusi. Dengan ibadah shalat manusia mampu mengenal akan kelemahannya dan dia ingat akan Allah sebagai tempat meminta bantuan dalam menghadapi masalah. Dengan demikian shalat mampu menyadarkan manusia bahwa ingat pada Allah adalah salah satu cara yang mampu mengatasi masalah manusia. Sebagaimana firman Allah dal Q.S. Thaha ayat 14 dan 132
2. Manusia yang memiliki sejuta masalah dalam hidupnya dikarenakan manusia memiliki sifat yang didalam dirinya perasaan yang ragu, takut, cemas. Shalat dalam meningkatkan pengendalian diri adalah bertujuan untuk mengontrol diri manusia yang sedang ditimpa masalah. Pengendalian diri ini agar manusia dalam menyikapi masalah dalam keadaan tenang, mampu mencari jalan keluar dengan cara yang be 104 dapat mengatasi masalah sampai selesai

dan tidak lari dalam masalah. Ibadah shalat yang diperintahkan Allah mampu menjauhkan manusia dari permasalahan ini apabila dia memang benar mengerjakannya. Shalat yang notabennya adalah mengingat Allah mampu membrikan Aura positif sehingga manusia setelah pelaksanaan shalat lebih tenang dan dapat berpikir jernih. Allah berfirman dalam Q.S. al-Baqarah ayat 153, dan Q.S al-Ma'arij ayat 19-23

3. Bukan hanya berguna untuk menyadarkan diri dan mengendalikan diri bagi manusia, Shalat juga mampu membantu manusia dalam mencegah permasalahan lebih lanjut, membantu menyelesaikan permasalahan manusia dengan bantuan Sang Khaliq dan menyembuhkan jiwa manusia pasca terselesaikan permasalahan agar permasalahan yang sama tidak terjadi lagi dan agar meningkatkan kualitas hidup manusia. Allah berfirman dalam Q.S al-Baqarah ayat 277 dan al-Ankabut ayat 45.

B. Saran

Selain untuk menyembah Allah, shalat juga mampu mengatasi permasalahan hidup manusia dikarenakan didalamnya memiliki nilai-nilai positif. Shalat mampu menterapi jiwa manusia dalam mengatasi masalah dengan bantuan Allah yang masuk kedalam jiwa manusia saat berkomunikasi dengan Allah pada saat pelaksanaan ibadah shalat.

1. Ibadah shalat yang didirikan dengan khusyu', mengingat Allah, dan menyerahkan diri kepada Allah itu merupakan cara manusia memahami

dirinya bahwa manusia itu makhluk yang lemah, selalu bermasalah dan hanya kepada Allah manusia meminta pertolongan.

2. Ibadah shalat mampu memberikan pengendalian diri kepada manusia sehingga dia dapat mengontrol diri dari permasalahan yang sedang dihadapi.
3. Ibadah shalat juga mampu mencegah manusia dari perbuatan buruk, membantu menyelesaikan permasalahan, dan menyembuhkan jiwa-jiwa manusia yang bermasalah baik dalam menghadapi permasalahan maupun pasca permasalahan.

Lebih banyak lagi manfaat yang terdapat didalam shalat, hikmah-hikmah didalam shalat sangat luas dan beragam yang bias dirasakan manusia dikarenakan shalat adalah ibadah yang paling tinggi disisi-Nya. Pendapat-pendapat diatas sangatlah berharga dan harus kita amalkan agar kehidupan yang kita jalani lebih bermakna dan dapat dinikmati sehingga kita bias selalu bersyukur. Seperti apapun kondisi kita ucapkan selalu syukur kepada Sang Khaliq yang memberikan kenikmatan tersebut. Dan diharapkan saran lebih lagi kepada pembaca dan juga kepada semua pihak agar lebih sempurnya penelitian ini.